

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Lathifah Rahmi Rafiqa¹, Mia Angelina Setiawan²

¹Alumni Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: lathifahrahmirafiqa@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to explore the impact of Shari'ah calculations, implications and knowledge on professional interests in Shariah financial institutions. The sample in this study is 88 students at Padang State University. The data used is distributed to primary data respondents in the form of queries. The pseudo-analysis method used in this article is the analysis of multiple linear regression. The results of the study show that ideas do not affect the interests of the profession in the financial institutions, and the motivations of sharia accounting and the influence of interest in any profession in the non-Shariah financial institutions.*

Keywords: *Impressions, Triggers, Shariah Accounting Knowledge, Career interests in Shariah financial institutions.*

How to cite (APA 6th style):

Rafiqa, Lathifah Rahmi & Setiawan, Mia Angelina. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), Seri A, 2929-2941.

PENDAHULUAN

Laju pesat dunia bisnis di Indonesia saat ini menyediakan tenaga kerja yang beragam bagi tenaga kerja, terutama laju dunia bisnis yang sah di Indonesia, dan kemajuan ini harus disertai dengan infrastruktur yang sesuai, di mana bisnis yang terampil itu sendiri Bertanggung jawab (Permana, 2015). Syariah adalah karya yang prosesnya merujuk pada ketentuan Alquran dan Hadis. Menurut ketentuan ini, cara-cara di mana uang disimpan diikuti oleh praktik komersial yang diikuti selama masa Nabi, doa-doa Allah dan perdamaian dapat hadir di dalamnya, atau bentuk kegiatan lainnya. Apa yang sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Nabi; Salam pembuka (Triandana, 2013).

Pekerjaan yang sah dimulai di Indonesia pada 1 Mei 1992, khususnya ketika Partai Buruh dibentuk. Muamalat Indonesia tbk memulai operasinya dimulai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Namun, Muamalat masih mengacu pada PSAK 31 tentang akuntansi bank, meskipun peraturan tersebut tidak dapat sepenuhnya digunakan, terutama yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah karena pada saat itu hingga 2002 tidak ada aturan PSAK Syariah (Nurhayati, 2009). Menurut Wiroso (2011), tim penyusun PSAK mencapai hasil

pada bulan Maret 2000 dengan menerbitkan rancangan kerangka kerja untuk penyusunan laporan keuangan Syariah dan konsep nomor eksposur PSAK 59 tentang akuntansi bank syariah. PSAK disetujui pada 1 Mei 2002, dan mulai berlaku hanya pada 1 Januari 2003. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1992 adalah pelopor pendirian bank syariah pertama di Indonesia, diikuti oleh lembaga-lembaga Syariah lainnya.

Selain karyanya tentang keakraban, keakraban dengan genre yang diakui secara internasional, karyanya dengan lembaga keuangan Islam mencakup hak-hak seniman Islam untuk mendukung keuangan Islam, dan yang pemodal Islamnya. (DSN-MUI, 2003). Perkembangan lembaga keuangan Islam yang paling cepat adalah di sektor perbankan. Perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jaringan Kantor dan Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

Kantor	2016	2017	2018
Bisnis Umum Syariah	13	13	14
Usaha Unit Syariah	21	21	21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	166	167	167
Jumlah Kantor	2.654	2.660	2.724
Jumlah Tenaga Kerja	59.969	60.365	59.389

Menurut jadwal, dapat dicatat bahwa peningkatan jumlah kantor pada tahun 2018 tidak disertai dengan peningkatan jumlah karyawan, dan ini menunjukkan bahwa bisnis Islam masih kekurangan sumber daya manusia, dan ini membuat beberapa bank, terutama direktif kantor, memilih untuk mentransfer karyawan dari bank tradisional (Asniani, 2008). MUI juga mengatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) dalam keuangan Islam masih terbatas, yang terjadi di Indonesia saat ini adalah posisi ganda yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) di lembaga keuangan Syariah.

Asosiasi Bank Syariah Indonesia mengatakan bahwa kurangnya sumber daya manusia di lembaga keuangan Islam merupakan tantangan besar untuk bergerak maju setelah pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengatasi masalah ini adalah pembentukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47 / POJK.03 / 2017 di mana bank harus mengalokasikan 5% dari pencapaian biaya sumber daya manusia pada tahun sebelumnya untuk pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Bank Indonesia juga berupaya untuk memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan, seperti universitas dan universitas, untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk lembaga keuangan Islam (Setyawati, 2015).

Untuk memenuhi kebutuhan akuntansi Bisnis Syariah di Bisnis Syariah, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang telah menetapkan kursus Akuntansi Wajib Syariah sebagai subjek wajib yang berspesialisasi dalam: Universitas yang membuka profesi atau menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di akuntansi Syariah dapat merencanakan kurikulum, mengoptimalkan kegiatan pendidikan. Pengajaran yang memenuhi persyaratan dunia kerja, sehingga diharapkan ketika lulusan akan lebih mudah dan lebih cepat untuk menguasai persyaratan kapasitas mereka di dunia kerja.

Kami berharap bahwa belajar tentang akuntansi Syariah akan mengembangkan wacana baru di bidang ekonomi Syariah, terutama di bidang akuntansi Syariah, dan juga dapat menghasilkan lulusan yang memahami akuntansi Syariah (Permana, 2015). Direncanakan juga bahwa di Indonesia, masalah saat ini yang dihadapi bisnis Syariah, khususnya kurangnya sumber

daya manusia, dapat diatasi dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan manajemen untuk siswa bisnis Syariah, yang masih memilih banyak profesi selain akuntansi Syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berkarir di lembaga keuangan Islam menarik untuk diteliti, karena dapat membantu kita untuk memahami mengapa karier telah dipilih. Menurut Monika (2018), Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih profesi atau karier adalah persepsi siswa, motivasi siswa, dan pengetahuan akuntansi Syariah. Dalam penelitian ini, variabel-variabel ini juga akan diuji sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang untuk berkarir di lembaga keuangan Islam.

Persepsi adalah proses yang terdiri dari memasukkan pesan atau informasi ke otak manusia, melalui kognisi manusia, komunikasi konstan dengan lingkungan. Hubungan ini dibuat melalui indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, sentuhan, perasa dan penciuman. (Slameto, 2010). Sebuah studi Prasetyo (2016), yang menemukan bahwa persepsi mendukung pilihan karier di bidang pajak, menemukan bahwa memiliki perspektif dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam harapan mereka. Penemuan ini sejalan dengan Monica (2018), Sari (2015), Makhayan (2017) dan Trisnavati (2013), yang memiliki dampak positif pada persepsi siswa tentang minat profesional. Sebuah studi terpisah oleh Setyawati (2015) menemukan bahwa persepsi parsial tidak secara signifikan mempengaruhi minat siswa untuk bekerja dalam sistem perbankan Islam.

Menurut McMurray (2005), motivasi juga memiliki efek penting pada selektivitas yang dirasakan. Motivasi dapat ditentukan oleh tindakan yang mendorong atau mendorong seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi dapat dikatakan sebagai struktur teoritis terkait dengan munculnya perilaku, termasuk regulasi (regulasi), arah (direction), dan tujuan (rangsangan global) untuk perilaku (Dolay, 2014). Penelitian Rakhmavati (2017) Mengenai pengaruh motivasi siswa terhadap persepsi dan motivasi minat profesional dalam perpajakan negara bahwa pengakuan dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat profesional siswa Pengumpulan pajak Ini adalah bukti bahwa dengan pengakuan harapan di bidang karir dan kemudian dengan motivasi pribadi akan ada lebih banyak peluang untuk memenuhi kebutuhan profesional di bidang ini. Demikian pula, penelitian oleh Trisnawati (2013), Dashandi (2015) dan Putra (2017) telah menunjukkan bahwa motivasi memiliki efek positif pada minat karir siswa. Namun, penelitian lain oleh al-Fahrani (2012) menunjukkan hasil yang berbeda yang mengatakan bahwa motivasi tidak secara signifikan mempengaruhi minat.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan bertindak, fitur dari pikiran manusia. Fakta bahwa akuntansi Syariah adalah seperangkat standar hukum dasar dan dasar yang dimiliki bersama oleh sumber-sumber hukum Islam. Atau untuk menjelaskan acara tersebut (Hidaya 2013). Waidayati (2017) juga menjelaskan bahwa akuntansi syariah didefinisikan sebagai proses penyajian laporan keuangan perusahaan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dalam penelitian ini, pengetahuan Syariah bertujuan untuk membantu siswa memahami dan memahami Syariah dan perilaku akuntingnya.

Penelitian oleh Permana (2015) dan Setyawati (2015) telah menunjukkan bahwa pengetahuan Syariah mempengaruhi minat siswa yang bekerja di badan-badan Syariah. Penelitian lain menggunakan variabel pengetahuan yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) mempelajari hasilnya dan belajar pengetahuan untuk belajar ketika narator tidak bertindak sebagai pembicara publik.

Menurut penelitian sebelumnya, masih ada ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, sehingga peneliti perlu menguji ulang variabel ini lagi dengan jumlah sampel dan responden yang berbeda., dalam penelitian ini yang berfokus pada mahasiswa akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ekonomi, Universitas Negara Padang pada tahun 2016 Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "**Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang di lembaga keuangan Islam**"

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana atau teori perilaku terencana (TPB) Ini adalah teori yang terdiri dari tiga hal, yang pertama adalah kemungkinan mengevaluasi hasil dari perilaku ini. Kedua, kepercayaan tentang standar perilaku harapan dan motivasi untuk mencapai atau memenuhi harapan itu. Ketiga, kepercayaan tentang faktor-faktor yang dapat memperkuat atau menghambat perilaku dan kesadaran kekuatan faktor-faktor ini (kontrol keyakinan). Keyakinan kontrol mengarah ke kontrol perilaku ini (Ajzen 1991 dalam Maulana 2017).

Teori perilaku terencana mencakup sikap terhadap perilaku spesifik terhadap norma dan keyakinan subyektif yang memengaruhi kontrol perilaku hidup. Menunjukkan apakah semua komponen ini berinteraksi menjadi faktor utama dalam niat dan menerapkan perilaku yang direncanakan. Teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memperkirakan atau mengantisipasi minat siswa dalam memilih karier atau profesi. Maka kaitan dari teori-teori ini dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi lembaga keuangan Islam terkait dengan keyakinan dalam perilaku. Keyakinan orang tentang tindakan dan perintah dianggap positif dan negatif. Persepsi bahwa seseorang memiliki masalah dapat dibagi menjadi yang baik dan yang buruk. Baik dan jahat dapat memengaruhi sikap dan minat seseorang untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi berhubungan dengan kriteria subyektif (self-criteria) sejauh mana seseorang memiliki motif atau motivasi untuk mengikuti pandangan orang lain tentang perilaku yang harus dilakukan selain dorongan dari dirinya sendiri yang dianggap baik atau layak dilakukan.
3. Pengetahuan akuntansi Syariah berhubungan dengan latar belakang dan keyakinan dominan seseorang. Dalam teori perilaku terencana, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku atau perilaku seseorang. Pengetahuan Islam di sini juga tentang keyakinan yang mendominasi. Kontrol keyakinan yang terkait dengan keyakinan yang bisa Anda lakukan atau hasilkan. Sebagai contoh dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi Syariah juga mengarah pada kepercayaan pada pengetahuan dan penguasaan perjanjian akuntansi Syariah dan bagaimana mereka dicatat saat belajar di perguruan tinggi.

Lembaga Keuangan Islam

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003), Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan yang sah dan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan syariah. Definisi ini menekankan bahwa lembaga keuangan Islam membutuhkan dua elemen: kepatuhan terhadap hukum Islam dan legitimasi kegiatan mereka sebagai lembaga keuangan. DSN mengatur kesesuaian lembaga keuangan Islam yang diterbitkan sebagai fatwa. Adapun komponen legitimasi operasional, lembaga keuangan Islam diatur oleh berbagai entitas yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan lisensi operasi, seperti:

1. Bank Indonesia sebagai lembaga berlisensi untuk mengatur dan mengawasi bank umum dan kredit pedesaan.
2. Kementerian Keuangan sebagai lembaga yang berwenang mengatur dan mengawasi lembaga keuangan.
3. Kantor Menteri Koperasi sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatur dan mengawasi masyarakat koperasi.

Karier

Pekerjaan adalah pekerjaan atau serangkaian pekerjaan yang telah diisi atau dipegang seseorang selama masa jabatannya. Melalui profesi ini, kita dapat belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan seseorang secara individu pada tingkat yang dicapai selama pekerjaannya. Menurut Kunantinah (2003), ada beberapa tahapan di mana seseorang mengembangkan karier, yaitu:

1. Tahap pemilihan karir

Seleksi karir umumnya terjadi antara remaja hingga usia dua puluh, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka mengenai masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan departemen seseorang dan pendidikan.

2. Tahap profesional awal

Pada titik ini, orang tersebut juga meninjau pengalaman masa lalu dan saat ini saat bekerja untuk perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa depan.

3. Tahap karir menengah

Pada titik ini, seseorang bergerak dalam periode stabilitas di mana ia dianggap produktif, yang mengambil tanggung jawab yang lebih sulit dan mengimplementasikan rencana kelahiran jangka panjang.

4. Tahap profesional akhir dan pensiun

Pada titik ini, orang tersebut mulai berpisah dari belitan tugasnya dan bersiap untuk pensiun. Tahap ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

Persepsi

Slameto (2010) menyatakan bahwa kognisi adalah proses yang melibatkan pengenalan pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui kognisi manusia yang secara konstan berkomunikasi dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui indera, yaitu indera penglihatan, pendengar, sentuhan, perasa dan penciuman.

Menurut Asrori, 2009 dalam Idrak (Maulana, 2017) itu adalah proses individu menafsirkan, mengorganisir, dan memberi makna kepada rangsangan yang berasal dari lingkungan di mana individu menemukan diri mereka dan itu adalah hasil dari pembelajaran dan pengalaman. Ada dua elemen penting dalam memahami persepsi, yaitu interpretasi dan organisasi. Interpretasi adalah upaya individu untuk memahami informasi yang diperoleh. Sedangkan organisasi adalah proses mengelola informasi tertentu agar masuk akal.

Motivasi

Menurut McMurray (2005), Motivasi juga memiliki efek yang menentukan pada selektivitas perseptual. Motivasi dapat ditentukan oleh sesuatu yang mendorong perilaku keras atau mendorong seseorang untuk mengelolanya. Motivasi adalah komponen teoretis dari

perkembangan perilaku, termasuk regulasi (regulasi), arah (direction), dan tujuan (insentif global) untuk perilaku (Dolay, 2014).

Terry G (2010) menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang yang memotivasi dirinya untuk bertindak (perilaku). Menurut Widyastuti, dkk. Motivasi dalam Iqbal (2011) sering diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau energi adalah gerakan jiwa dan tubuh untuk melakukan, sehingga motivasi adalah energi yang menyebabkan orang bertindak dalam tindakan yang memiliki tujuan tertentu.

Supardi dan Anwar (2004) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi dalam diri seseorang yang menggerakkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dari orang yang akan mencapai perilaku diarahkan pada tujuan mencapai tujuan kepuasan.

Pengetahuan Akuntansi Islam

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang melekat dalam pikiran yang terkait dengan pemahaman dan kemampuan seseorang untuk bertindak. Pengetahuan umumnya bersifat prediksi, dan persepsi serta pola pengetahuan memungkinkan orang untuk memprediksi berbagai hal. Informasi dan data yang diperoleh atau diwawancarai bersifat informasi atau bahkan menyebabkan kebingungan dalam pikiran seseorang, pengetahuan dapat menjadi pedoman tindakan (Maulana, 2017).

Menurut Hedaya (2013), Akuntansi syariah disimpulkan dari sumber-sumber Syariah dalam Islam dan pada prinsipnya digunakan dalam akuntansi, akuntansi, akuntansi, analisis, pengukuran, atau keduanya paparan dan interpretasi untuk memberikan batu loncatan untuk deskripsi acara atau peristiwa. Sebagai seorang akuntan potensial yang memiliki pemahaman yang cukup tentang sumber nilai dari bisnis Syariah yang merupakan nilai-nilai Islam, model transaksi Syariah, prinsip-prinsip transaksi Syariah dan standar akuntansi Syariah. Ini diperlukan agar dapat memberikan penilaian profesional, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian.

Efek mewujudkan kepentingan profesional di lembaga keuangan Islam

Kognisi adalah proses yang melibatkan memasukkan pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui kognisi manusia dalam kontak terus-menerus dengan Lingkungannya. Hubungan ini dicapai melalui indera, yaitu indera penglihatan, pendengar, sentuhan, rasa, dan bau (Slameto, 2010). Bayangkan orang itu memengaruhi tindakan yang diambilnya. Persepsi yang baik tentang sesuatu akan meningkatkan niat Anda untuk mengambilnya, dan persepsi buruk tentang sesuatu akan mengurangi niat Anda untuk memakannya. Dalam operasi mereka, lembaga keuangan Islam memperhatikan aturan agama, dan ini pasti akan memberikan citra yang baik tentang lembaga keuangan Islam dan akan meningkatkan persepsi baik orang tersebut. Oleh karena itu, persepsi dapat digunakan sebagai variabel untuk diperiksa, karena dapat mempengaruhi pilihan karir di lembaga keuangan Islam.

Penelitian Surrey (2015) menunjukkan bahwa persepsi mempengaruhi pilihan karier sebagai akuntan publik. Demikian juga, penelitian oleh Mahayani et. Al (2017) menunjukkan bahwa persepsi akuntansi program S1 secara simultan mempengaruhi opsi karir dalam perpajakan. Selain itu, penelitian Monica (2018) juga menunjukkan bahwa variabel kognisi dan motivasi memiliki efek damai atau bersama-sama memiliki dampak signifikan pada minat profesional siswa dalam perpajakan. Demikian juga dengan penelitian Prasetyo (2016) yang menunjukkan visualisasi memberikan dukungan untuk opsi pajak karier.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di atas, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H1: Persepsi mempengaruhi minat karier di lembaga keuangan Islam.

Dampak motivasi terhadap minat karir di lembaga keuangan Islam.

Menurut Widyastuti, dkk. Motivasi sering ditafsirkan dalam Muhammad Iqbal (2011) sebagai dorongan. Dorongan atau energi adalah gerakan jiwa dan tubuh untuk melakukan, sehingga motivasi Energi yang mendorong orang untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Ketertarikan pada seseorang muncul melalui partisipasi lanjutan dan antusiasme untuk kegiatan proses saat ini. Karena itu, ketika seseorang memiliki motivasi besar untuk bekerja, orang itu juga akan memiliki minat yang besar dalam profesi ini.

Dalam sebuah studi oleh Monica (2018) ia menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat siswa dalam berkarir di bidang pajak. Demikian juga, hasil penelitian Dashandi et al (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat siswa dalam berkarir di bidang pajak. Penelitian Putra (2017) juga menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak positif pada minat karier sebagai penasihat pajak. Oleh karena itu, tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa motivasi juga akan mempengaruhi minat karier di lembaga keuangan Islam.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di atas, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H2: Motivasi mempengaruhi minat profesional di lembaga keuangan Islam.

Dampak pengetahuan akuntansi Syariah pada minat profesional di lembaga keuangan Islam.

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui tentang hal-hal (pelajaran). Padahal, menurut Hadiyat (2013), akuntansi syariah adalah seperangkat aturan hukum dasar dan permanen, yang diambil dari sumber-sumber hukum Islam dan digunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam menjalankan profesinya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, paparan dan penjelasan. Memiliki pijakan dalam menjelaskan suatu peristiwa atau peristiwa.

Selain itu, minat adalah sesuatu yang dihasilkan dari antusiasme untuk berpartisipasi dan aktivitas dalam menindaklanjuti proses saat ini. Seseorang yang akrab dengan akuntansi Islam adalah tempat di mana lembaga keuangan Islam dapat menerapkan pengetahuan mereka, sehingga ia saat ini bekerja untuk mencapai tujuannya untuk tertarik bekerja di lembaga keuangan Islam. Anda akan tertarik untuk mengejar. Penelitian oleh Permana (2015) dan Mahayani (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan forensik memengaruhi minat profesional siswa dalam badan syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di atas, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H3: Pengetahuan akuntansi Syariah memengaruhi minat profesional di lembaga keuangan Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Makalah ini adalah studi kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kausatif adalah jenis penelitian yang berguna untuk menganalisis efek dari satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

Populasi dan sampel

Komunitas penelitian ini adalah mahasiswa S1 S1 di Universitas Negeri Padang pada tahun 2016, yang termasuk 107 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang mempelajari kursus akuntansi Syariah.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dalam bentuk tanda atau nilai. Sumber data untuk penelitian ini adalah data primer.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari pertanyaan tertutup dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi berdasarkan pendapat mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	88	8	25	17.73	3.201
TOTAL_X2	88	8	25	17.64	3.758
TOTAL_X3	88	8	25	19.55	3.723
TOTAL_Y	88	11	25	19.53	3.025
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (rata-rata) minat dalam profesi siswa sebagai variabel dependen adalah 19,53 dengan standar deviasi 3,025. Nilai minimum dan maksimum untuk minat kerja siswa adalah 25 dan 11. Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah realisasi bahwa nilai rata-rata adalah 17,73 dengan standar deviasi 3,201. Nilai minimum dan maksimum dalam variabel visualisasi ini adalah 25 dan 8. Variabel independen kedua adalah stimulus yang memiliki nilai rata-rata 17,64 dengan standar deviasi 3,758. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel motivasi adalah 25 dan 8. Selain itu, variabel independen ketiga adalah pengetahuan akuntansi Islam dengan nilai rata-rata 19,55 dan standar deviasi 3,723. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel pengetahuan akuntansi Syariah adalah 25 dan 8. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini beragam dan beragam karena standar deviasi yang dimiliki oleh semua variabel lebih besar dari 0.

Table 3
Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.105	3	120.368	18.548	.000 ^a
	Residual	720.338	111	6.490		
	Total	1081.443	114			

a. Predictors: (Constant), Pengtahuan Akuntansi Syariah, Persepsi, Motivasi
b. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 18,548 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai F untuk 88 responden adalah 3,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{Calc} > F_{Tabel}$ adalah $18,584 > 3,95$ dengan nilai $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dengan variabel independen dengan variabel dependen atau dengan kata lain, variabel kognisi, motivasi dan pengetahuan meningkat dengan akuntansi syariah Bersama dengan minat pada siswa profesional juga.

Tabel 4
Koefisien Determinasi (*Ajusted R²*)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.578 ^a	.334	.316	2.547	

a. Predictors: (Constant), Pengtahuan Akuntansi Syariah, Persepsi, Motivasi

Dari tabel di atas, hasil ringkasan sampel SPSS dalam tabel di atas adalah nilai R yang dimodifikasi 0,316 R. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel visualisasi, motivasi dan pengetahuan dalam akuntansi Islam terhadap variabel dependen, yaitu minat profesional siswa di lembaga keuangan Islam, adalah 31,6%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk memvisualisasikan dampak positif pada Minat dalam karir siswa di lembaga keuangan Islam. Ini berarti bahwa siswa, jika sangat diakui, tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan Islam.

Berdasarkan hasil analisis statistik penelitian ini, hipotesis pertama (H1) ditolak dan menyimpulkan bahwa persepsi itu tidak penting dan memiliki dampak negatif pada minat siswa yang memiliki pekerjaan di lembaga keuangan Islam. Hal ini dapat dilihat sebagian dari hasil pengujian, nilai signifikansinya adalah $0,414 > 0,05$ dan koefisien β negatif adalah -0,109. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi variabel, rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) menunjukkan kategori baik 70,72% dengan kategori baik. Namun, tingkat pencapaian responden yang baik tidak dapat membuktikan bahwa persepsi dampak positif yang signifikan terhadap minat profesional siswa di lembaga keuangan Islam.

Teori perilaku terencana mengatakan bahwa persepsi lembaga keuangan Islam terkait dengan kepercayaan terhadap perilaku. Kepercayaan seseorang pada perilaku atau perintah dianggap sebagai positif dan negatif. Persepsi bahwa seseorang memiliki masalah dapat dibagi

menjadi dua bagian, baik dan buruk. Baik dan buruk dapat memengaruhi sikap atau minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan teori, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak mempengaruhi minat siswa dalam bekerja di lembaga keuangan Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) yang menyatakan bahwa persepsi tidak mempengaruhi minat mahasiswa keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Tetapi ini tidak sejalan dengan penelitian Monica (2018), Mahiani (2017), dan Trisnawati (2013) yang menemukan dampak positif pada persepsi tentang minat siswa dalam karier.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah bahwa motivasi memiliki dampak positif pada minat karir siswa di lembaga keuangan Islam, yang berarti bahwa motivasi akan menentukan apakah orang tersebut tertarik pada pekerjaan di keuangan Islam. Motivasi adalah suatu kondisi dalam diri seseorang yang menggerakkan hasrat individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah orang yang akan merasakan perilaku yang berorientasi pada tujuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima dan disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi minat karir siswa di lembaga keuangan Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial untuk nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan koefisien positif β adalah $0,254$. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi variabel, tingkat pencapaian responden rata-rata (TCR) menunjukkan peringkat yang baik sebesar $70,79\%$.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi untuk minat karir di lembaga keuangan Islam. Motivasi seperti motivasi profesional, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial yang berasal dari dalam diri seseorang (motivasi internal) dan motivasi yang timbul karena pengaruh dari luar (motivasi eksternal) akan mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan tertentu. Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa motivasi terkait dengan kriteria subyektif, yaitu sejauh mana orang atau motivasi harus mengikuti pandangan orang lain tentang perilaku yang akan dilakukan selain dorongan dari dirinya sendiri yang dianggap baik atau layak dilakukan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Trisnawati (2013), Dashandi (2015), dan Putra (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak positif pada minat profesional siswa.

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi Syariah, yang memiliki dampak positif pada minat karir siswa di lembaga keuangan Islam. Semakin banyak orang tahu tentang akuntansi Islam, semakin besar minat dalam kehidupan profesional di lembaga keuangan Islam. Ini karena dalam sistem operasi lembaga keuangan Syariah, tentu saja, penggunaan sistem transaksi, registrasi dan pelaporan berdasarkan prinsip Syariah dan dalam hal ini adalah sistem akuntansi Syariah. Dengan kegiatan inti dalam proses mulai dari transaksi, pendaftaran, peringkasan dan pelaporan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah, akan sulit jika seseorang menikmati karir di lembaga keuangan Islam tanpa memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi Islam. Akibatnya, seseorang yang tidak memiliki tingkat pengetahuan akuntansi syariah juga akan kurang tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan Syariah.

Dalam teori perilaku terencana, pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan Islam di sini juga bisa dimasukkan

dalam mengendalikan kepercayaan. Kontrol keyakinan yang terkait dengan keyakinan bahwa perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Sebagai contoh dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi Syariah juga mengarah pada kepercayaan pada pengetahuan dan penguasaan perjanjian akuntansi Syariah dan bagaimana mereka dicatat saat belajar di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi Syariah mempengaruhi minat karir siswa di lembaga keuangan Islam. Ini dapat dilihat sebagian dari hasil pengujian, di mana nilai signifikansinya adalah $0000 < 0,05$ dan koefisien positif β adalah 0,421. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi variabel, rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) menunjukkan peringkat yang baik sebesar 74,77%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) dan Setyawati (2015) yang menunjukkan bahwa pengetahuan Syariah memiliki dampak positif pada minat profesional siswa di lembaga keuangan Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mempertimbangkan dampak persepsi, motivasi dan pengetahuan dalam akuntansi syariah yang mempengaruhi minat karir mahasiswa lembaga keuangan Islam. Berdasarkan hasil tes dan hipotesis yang diperoleh, hasil penelitian ini dapat ditarik sebagai berikut:

1. Motivasi dan pengetahuan akuntansi Islam memiliki efek positif pada minat siswa dalam bekerja di lembaga keuangan Islam.
2. Meskipun kesadaran tidak memiliki dampak positif pada minat karir siswa untuk lembaga keuangan Islam.

Saran

Berdasarkan temuan dan batasan penelitian di atas, saran dapat dibuat sebagai berikut:

1. Dia berharap bahwa studi masa depan akan dapat menambahkan variabel lain untuk melihat apakah variabel-variabel ini mempengaruhi minat profesional lembaga keuangan Islam.
2. Studi selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian dan memperluas bidang penelitian sehingga hasil pencarian untuk area yang lebih luas dapat diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Hanifa Nur. 2017. *Perilaku Sosial dan Gaya Hidup Remaja*. Jakarta. UIN Syarifhidayatullah.
- Amalia, Rizka. 2020. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 09 No. 02.
- Arief, M Andi . 2019. *MUI Akui SDM Syariah Masih Kurang* di <https://finansial.bisnis.com> (di akses 25 Mei).
- Budianto, Ahmad.2017. Analisis dampak motivasi kuliah terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo. Semarang.
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- DSN MUI. 2003. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2*. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2005. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, Solikhul. 2013. *Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNISNU. Jepara.
- Himawati, Susana dan Agung Subono. 2009. *Praktik Akuntansi dan Perkembangan akuntansi Syariah di Indonesia*. ISSN: 1979-6889.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iqbal, Muhammad. 2011. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kariyoto. 2013. *Akuntansi dalam perspektif syariah Islam*. Jurnal JIBEKA. Volume 7.
- Mahayani, Ni Made Dwi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati. 2017. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*.
- Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maulana, Agung Rizki. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Monika, Elsa. 2018. Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permana, Fani Adrian. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional.
- Pradana, Danu. 2017. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Putu Candra Adrian et. al. 2017. Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ghanesa Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha*. 8(2).
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sari, Mega Diana. 2015. Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAK dalam Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Riau.
- Siagian P, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Edisi 3.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif . R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ari, dkk. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5
- Supardi dan Anwar S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press.
- Terry, George R dan Leslie. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triandana, Andri. 2013. *Definisi dan Materi Bisnis Syariah*. Makalah Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trisnawati, Mei. 2013. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarier di Bidang Perpajakan. *Jurnal: Universitas Brawijaya*
- Walgito, Biro. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyastuti, dkk, 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan akuntan